

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perguruan Tinggi (studi kasus perguruan tinggi Jakarta dan Bekasi). Waktu yang dilakukan oleh peneliti terhitung sejak 27 Agustus 2022 - 22 Januari 2023.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif atau penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2012), pengertian deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

3.3 Variabel Dan Operasional Variabel

3.3.1 Variabel

Pada dasarnya variable penelitian ialah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi mengenai hal tersebut dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Variable penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

3.3.2 Operasional Variabel

Operasional variable adalah suatu dimensi yang diberikan pada suatu variable dengan memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variable tersebut.

1) Dukungan Sosial Teman Sebaya (X)

Dukungan sosial teman sebaya merupakan perhatian, kenyamanan, penghargaan ataupun bantuan yang diterima oleh korban dari teman sebaya yang sama-sama berada di perguruan tinggi yang dapat membuat korban merasa diperhatikan dan disayangi, dimana melibatkan beberapa aspek diantaranya dukungan emosional, Dukungan informasional, dukungan penghargaan, dan dukungan instrumental.

2) *Self-Esteem* (Y)

Self-Esteem merupakan suatu penilaian yang dimiliki korban terhadap dirinya sendiri secara keseluruhan sehingga dapat menerima dan menghormati dirinya baik secara positif maupun negatif, dimana terdapat beberapa aspek diantaranya:

penerimaan diri, dan penghormatan diri.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswi dengan rentang usia 18-23 tahun korban pelecehan seksual di perguruan tinggi Jakarta dan Bekasi.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti. Kriteria yang ada dalam pengambilan sample dan nantinya akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswi dengan rentang usia 18-23 tahun korban pelecehan seksual di perguruan tinggi Jakarta dan Bekasi.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Nonprobability Sampling*, teknik tersebut adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, sedangkan teknik yang diambil yaitu menggunakan *sampling purposive* yaitu teknik penentu sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012). Adapun karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswi dengan usia 18-23 tahun yang menjadi korban pelecehan seksual di perguruan tinggi Jakarta dan Bekasi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap *self-esteem* mahasiswi korban pelecehan seksual di perguruan tinggi Jakarta dan Bekasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara membagikan kuesioner dalam bentuk Google Formulir dengan menggunakan skala *likert*. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang faktual atau opini yang berkaitan dengan diri subjek, yang dianggap fakta yang diketahui dan perlu dijawab oleh subjek (Sutoyo,2009).

Skala dalam kuesioner penelitian ini menggunakan modifikasi skala *likert* dengan 4 (empat) pilihan jawaban, yaitu sangat sesuai (ss), sesuai (s), tidak sesuai (ts), sangat tidak sesuai (sts). Menurut Sutrisno Hadi (1991: 19-20), modifikasi dalam skala *likert* ditujukan untuk menghilangkan kelemahan yang terdapat skala lima tingkat, dengan beberapa alasan-alasan seperti yang dijelaskan di bawah ini:

”Modifikasi skala *likert* meniadakan kategori jawaban yang ditengah berdasarkan tiga alasan: pertama kategori *Undeciden* itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya), bisa juga diartikan netral, setuju tidak, tidak setuju pun tidak, atau bahkan ragu-ragu. Kategori jawaban yang ganda arti (multi interpretable) ini tentu saja tidak diharapkan dalam suatu instrumen. Kedua, tersedianya jawaban yang di tengah itu menimbulkan kecenderungan jawaban ke tengah (*central tendency effect*), terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan pendapat subjek, ke arah setuju atau ke arah tidak setuju. Ketiga, jika disediakan kategori jawaban itu akan

menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyaknya informasi yang dapat disaring para subjek”.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari dua skala pengukuran, yaitu dukungan sosial teman sebaya dan *self-esteem*.

1) Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Pada penelitian ini menggunakan alat ukur berupa dukungan sosial adaptasi dari skala dukungan sosial teman sebaya milik Kristanti, Theresia Artha (2020) yang disusun berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial dari Sarafino yaitu aspek-aspek dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan penghargaan, dan dukungan instrumental.

Skala aspek dukungan sosial menggunakan skala likert dalam pengukurannya yang mempunyai variasi jawaban yaitu: Sangat Sesuai, Sesuai, Tidak Sesuai, dan Sangat Tidak Sesuai. Bobot penilaian untuk pernyataan *favorable* (mendukung) diberi nilai 4 sampai 1 yaitu SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1. Sedangkan untuk pernyataan *Unfavorable* (tidak mendukung) diberi nilai 1 sampai 4 yaitu SS = 1, S = 2, TS = 3, STS = 4. Skor aitem dan *blueprint* skala dukungan sosial teman sebaya dapat dilihat pada tabel 3.1 dan 3.2.

Skor Aitem favorable dan Unfavorable Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Pilihan	Nilai <i>favorable</i>	Nilai <i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

Tabel 3.1. Sistem Penilaian Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Aitem
1	Dukungan Emosional	1, 5	4, 6	4
2	Dukungan Informasional	9, 11	3, 10	4
3	Dukungan Penghargaan	14, 16	13, 15	4
4	Dukungan Instrumental	2, 7	8, 12	4

Tabel 3.2 Blue Print Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

2) Skala *Self-Esteem*

Pada penelitian ini menggunakan alat ukur berupa aspek-aspek *self-esteem* adaptasi dari Aulia, Dwi Miselly (2019) yang disusun berdasarkan aspek-aspek dari Rosenberg yaitu aspek penerimaan diri, dan penghormatan diri.

Skala aspek *self-esteem* menggunakan skala *likert* dalam pengukurannya yang mempunyai variasi jawaban yaitu: Sangat Sesuai, Sesuai, Tidak Sesuai, dan Sangat Tidak Sesuai. Bobot penilaian untuk pernyataan *favorable* (mendukung) diberi nilai 4 sampai 1 yaitu SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1. Sedangkan untuk pernyataan *Unfavorable* (tidak mendukung) diberi nilai 1 sampai 4 yaitu SS = 1, S = 2, TS = 3, STS = 4. Skor aitem dan *blueprint* skala *self-esteem* dapat dilihat pada tabel 3.3 dan 3.4.

Skor Aitem favorable dan Unfavorable Skala Self-Esteem

Pilihan	Nilai <i>favorable</i>	Nilai <i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2

Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

Tabel 3.3 Sistem Penilaian Skala Self-Esteem

No	Aspek	Aitem		Jumlah Aitem
		<i>favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Penerimaan Diri	3, 4, 6	1, 2, 5	6
2	Penghormatan Diri	9, 11, 12	7, 8, 10	6

Tabel 3.4 Blue Print Skala Self-Esteem

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh populasi atau sampel responden terkumpul.

3.7.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012), pengertian deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

3.7.2 Uji Kualitas Data

1) Uji validitas

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing pernyataan dengan skor total (*item-total*). Skor total adalah skor yang diperoleh dari hasil menjumlahkan semua skor pernyataan. Skor total adalah skor yang diperoleh dari hasil menjumlahkan semua skor pernyataan. Syarat yang ditetapkan untuk menyatakan bahwa setiap pernyataan adalah valid dalam penelitian, yaitu dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh *Pearson*.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikan $= 0,05$. Jika hasil perhitungan r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , maka butir instrumen dinyatakan valid artinya instrumen dapat digunakan, sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} , maka butir instrumen dinyatakan tidak valid artinya instrumen tidak dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

2) Uji Reliabilitas

Uji ini bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih (Ovan & Saputra, 2020). Menurut Azwar (2012) menguji reliabilitas, pengumpulan data ini menggunakan teknik *Alpha Croncach* dengan dengan standar nilai korelasi 0,7.

Dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Croncach* $> 0,70$ sebaliknya dikatakan tidak reliabel apabila nilai *Alpha Croncach* $< 0,70$.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam variabel berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian kali ini alat yang digunakan adalah Normal Probability Plot (P-P Plot). Untuk terdeteksi apakah residual terdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan dua cara yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residual yaitu uji statistik non-parametik Kolmogrov Smirnov. Uji Kolmogrov Smirnov dapat dilakukan dengan membuat hipotesis :

Ho: Data residual terdistribusi normal apabila sig. hitung $> 0,05$.

Ha: Data residual tidak terdistribusi normal apabila Sig. Hitung < 0,05.

2) Uji Heterokedastisitas

Uji ini adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam hal model regresi terjadi ketidak samaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dan apabila *Variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya tetap maka disebut dengan homokedastisitas dan jika berbeda adalah heterokedastisitas.

3.7.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menganalisis data yang telah diperoleh dan menarik kesimpulan dari hasil analisis data yang diperoleh, apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Dengan bertujuan untuk menguji apakah hipotesis penelitian ini diterima atau tidak. Diperkirakan secara statistik nilai aktual dapat diukur dari nilai uji regresi linear sederhana, uji koefisien determinasi (R^2), uji pengaruh simultan (uji F), dan uji parsial (uji t).

1) Regresi Linear Sederhana

Uji ini digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas atau variabel independent atau variabel x terhadap variabel dependent atau variabel Y atau variabel terikat. Syarat kelayakan yang harus terpenuhi saat menggunakan uji ini adalah: jumlah sampel yang digunakan harus sama, jumlah variabel bebas (X) adalah satu, nilai residual harus berdistribusi normal, terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y),

tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, dan tidak terjadi gejala autokorelasi (untuk data time series).

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Untuk mengetahui nilai dapat dilihat dari nilai R^2 model summarynya. Jika nilai R^2 semakin kecil artinya kemampuan variabel independennya dalam menjelaskan variabel dependennya terbatas. Jika nilai mendekati 1 artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

3) Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F ini digunakan agar dapat mengetahui layak atau tidaknya model yang digunakan dalam penelitian. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen secara signifikan dapat dipengaruhi oleh variabel independen. Hasil dikatakan layak apabila nilai signifikan $< 0,05$ dan nilai regresi akan dikatakan layak apabila signifikan $> 0,05$.

4) Uji Parsial (Uji statistik t)

Uji statistik t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam persamaan regresi secara individual berpengaruh terhadap nilai variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5 % bertujuan untuk menguji apakah hipotesis dalam penelitian

ini diterima atau ditolak menggunakan cara menguji nilai t.

Kriteria diterimanya hipotesis t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sedangkan untuk melihat variabel independen berpengaruh terhadap variabel terikat, secara parsial nilai yang lebih kecil merupakan variabel yang berpengaruh. Untuk dapat menghitung t_{hitung} menggunakan rumus $Df = n - k - 1$